

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi praktik Penandaan Anggaran Perubahan Iklim atau CBT yang dilakukan pada pemerintah provinsi di Indonesia dengan menggunakan metode analisis dokumen pada Laporan Penandaan Anggaran Perubahan Iklim Daerah 2017-2020. Penelitian ini menemukan bahwa hasil penandaan perubahan iklim pada anggaran daerah menunjukkan tren yang kurang baik, mengindikasikan paradigma berkelanjutan yang belum tertanam dalam proses penganggaran. Dengan menggunakan teori legitimasi, penelitian ini juga menemukan bahwa kegiatan CBT merupakan salah satu alat yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk mendapatkan legitimasi moral dan legitimasi pragmatis dari komunitas legitimasi terkait.

Kata kunci: CBT, perubahan iklim, pemerintah provinsi.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the practice of Climate Budget Tagging or CBT carried out by provincial governments in Indonesia using the document analysis method in the 2017-2020 Regional Climate Budget Tagging Reports. This study found that the results of CBT in provincial government annual budgets showed an unfavorable trend, indicating a sustainable paradigm that had not been embedded in the budgeting process. By using legitimacy theory, this study also found that CBT are one of the tools used by local governments to gain legitimacy, especially moral legitimacy and pragmatic legitimacy from related legitimacy communities.

Keywords: CBT, climate change, provincial government.